

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor Profesionalisme Kerja (X) dengan nilai 354,1 Artinya Profesionalisme Kerja pada pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berkategori tinggi. Skor Kinerja (Y) dengan nilai 355,8 Artinya kinerja pada pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tinggi.
2. Dari perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 4,056 > 1,66140$ (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh signifikan antara Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
3. Koefisien korelasi (r) = 0,545 artinya Profesionalisme Kerja (X) memiliki hubungan yang sedang terhadap kinerja (Y) Pada pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sebesar 0,545. Koefisien determinasi (R^2) = 0,387 atau 38,7% sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti : Disiplin, Kompensasi, Insentif, Lingkungan Kerja dll.

5.2 Saran

Bagi pihak Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jambi penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan Skor terendah dari Profesionalisme Kerja (X) yaitu Tenaga kerja yang diberikan pegawai dan hasil kerja yang diterima kurang optimal. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan instansi sebaiknya lebih menyesuaikan antara jabatan pegawai dengan pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja yang ia miliki. Sehingga kinerja pegawai menjadi optimal.
2. Skor terendah dari Kinerja (Y) pada penelitian ini yaitu dalam hal Pegawai kurang mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuannya. Maka dari itu disarankan bagi pihak perusahaan sebaiknya lebih mengontrol kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

